

# Girdion Erwin Teba

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 17-May-2024 09:44PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2280748839

**File name:** Girdion\_Erwin\_Teba.docx (146.38K)

**Word count:** 992

**Character count:** 6070

**ANALISIS KAPASITAS AREA PARKIRAN DI KAWASAN  
MUSEUM PETA KOTA BLITAR**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:  
GIRDION ERWIN TEBA  
NIM: 2018520034**

**2  
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2024**

## **RINGKASAN**

Ketika sebuah mobil diparkir, pemiliknya tidak berhenti mengemudikannya atau memindahkannya selama beberapa waktu. Untuk memberikan ruang bagi kegiatan seperti kunjungan wisata, parkir sangatlah penting. Tugu Peta merupakan salah satu tempat wisata utama di Blitar yang berkontribusi terhadap perkembangan kota. Monumen PETA dibangun. Sebuah monumen telah didirikan di depan kantor lama PETA di Jl. Supriyadi di Kota Blitar untuk menghormati peristiwa penting yang terjadi pada tahun 1945 tersebut. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dan metodologi penelitian deskriptif. Metodologi penelitian yang sangat mengandalkan data disebut penelitian kuantitatif. Museum MAP Kota Blitar dapat ditemukan di Kecamatan Sananwetan Kota Blitar, Jawa Timur, di Jalan S. Supriadi Sananwetan. Lahan parkir tersebut memiliki luas 9.281 meter persegi dan digunakan untuk parkir mobil, berdasarkan data Museum Peta Kota Blitar. Setelah mengumpulkan data utama dan sekunder, pola lalu lintas dan atribut tempat parkir diselidiki. Dalam lima tahun ke depan, 161 mobil dan kendaraan roda empat lainnya akan dapat ditampung di Museum PETA. Berdasarkan analisis terhadap ciri-ciri parkir, diketahui bahwa hasil survei Museum Peta Kota Blitar menunjukkan bahwa pada lahan parkir tersebut terdapat lahan parkir seluas 9.281 m<sup>2</sup> dan tempat parkir kendaraan roda empat (mobil). Jika digabungkan antara data survei terkait pariwisata dengan temuan kajian kapasitas parkir, diperoleh kapasitas parkir Kota Blitar sebesar 29,52. Hal itu dilakukan dengan melakukan penilaian wisata komparatif, dengan penekanan pada lahan parkir Museum Istana Gebang dan Pusat Informasi Wisata dan Perdagangan (PIPP) Makam Bung Karno. Data tersebut misalnya Parkir Istana Gebang dan PIPP Makam Bung Karno. Kendaraan roda empat wajib membayar parkir hari Sabtu sebesar 116 SRP dan parkir hari Minggu sebesar 103 SRP di Museum Peta. Hal ini didasarkan pada hasil pemeriksaan kebutuhan ruang parkir yang mencakup lahan parkir seluas 9.281 m<sup>2</sup>. Selama lima tahun ke depan, parkir di Museum PETA akan dikenakan tarif 84 KRP pada hari Minggu dan 95 KRP pada hari Sabtu.

**Kata Kunci** : Kapasitas Area Parkiran, Museum PETA

**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Jika sebuah mobil diparkir, berarti pengemudinya telah pergi beberapa saat dan kini tidak bergerak. Tempat parkir diperlukan pada tempat-tempat yang mengadakan aktivitas seperti destinasi wisata dan Museum Peta Kota Blitar adalah salah satunya.

Salah satu dari sekian banyak tempat wisata di Blitar, kawasan perkotaan yang berkembang pesat, adalah Tugu Peta. Pada tahun 1945, terjadi pemberontakan militer yang dipimpin oleh Soedanco Soepriyadi terhadap tentara Jepang di Kota Blitar dan peristiwa ini dikenang di monumen yang dikenal dengan nama Monumen PETA. Depan Monumen PETA Blitar di Jl. Supriyadi di Kota Blitar merupakan bekas markas PETA sebelumnya. SMKN 3 Blitar, Kota Blitar, SMPN 3 Blitar, SMPN 5 Blitar, dan Kompleks SMPN 6 Blitar merupakan lokasi museum ini saat ini. Sebuah museum PETA akan ditempatkan di sana setelah sekolah tersebut dipindahkan.

Tempat parkir dialokasikan untuk kegiatan operasional terkait pariwisata berdasarkan perhitungan kebutuhan tempat parkir, sesuai pedoman yang ditetapkan dalam Surat Direktur Jenderal Lalu Lintas Nomor HK.201/I/7/DRJD/2021. Museum Peta wajib menyediakan tempat parkir dalam jumlah tertentu. Meskipun demikian, untuk merancang ruang parkir yang ideal harus dilakukan perhitungan berdasarkan tujuan operasional kawasan penelitian. Untuk melakukan analisis terhadap kebutuhan ruang parkir Museum Peta, terlebih dahulu dihitung jumlah kebutuhan ruang bagi kendaraan roda dua maupun roda empat dan dinyatakan dalam Satuan Tempat Parkir (SRP). Selanjutnya spesifikasi tersebut dibandingkan dengan jumlah tempat parkir yang diantisipasi (Aisyah et al., 2021).

Persyaratan parkir Museum PETA dapat diketahui dengan membandingkan lahan parkir Gebang dan Museum Istana Pusat, dua destinasi wisata yang sebanding. Informasi tentang Perdagangan Makam dan Pariwisata di Bung Karno (PIPP). Salah satu destinasi wisata di Kota Blitar adalah Keraton Gebang. Banyak pengunjung dari Kota Blitar dan sekitarnya datang ke museum ini. Tempat tinggal lama Ir adalah Istana Gebang. Presiden pertama Republik Indonesia kini adalah Bung Karno. Istana Gebang terletak sekitar dua kilometer dari makam Bung Karno di Jalan Sultan Agung Nomor 59 di Desa Sananweten, Jawa Timur, Kota Blitar. Kawasan Makam Bung Karno merupakan salah satu tujuan

wisata utama dan saat ini banyak orang yang berjualan mulai dari buah-buahan, pakaian, makanan, dan minuman. Terdapat toilet, tempat parkir, lantai dansa, dan pos penjagaan di samping makam Bung Karno. Mobil pribadi, bus wisata, atau becak bisa mengantarkan Anda ke kawasan Makam Bung Karno.

Deskripsi masalah menggugah rasa ingin tahu penulis, dan subjek masalah dengan judul dipilih. “ANALISIS KAPASITAS AREA PARKIRAN DI KAWASAN MUSEUM PETA KOTA BLITAR “.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Harus tersedia tempat parkir yang cukup di Museum Peta.
2. Tingkat kunjungan yang serupa menjadi dasar persyaratan parkir Museum PETA.
3. Museum ini terletak di kawasan Komplek SMPN 6 Kota Blitar, kawasan SMKN 3 Blitar, kawasan SMPN 3 Blitar, dan kawasan SMPN 5 Blitar. Setelah sekolah dipindahkan, ruang ini dimaksudkan untuk dimanfaatkan sebagai Museum PETA.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah utama sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan ciri-ciri lahan parkir Museum PETA Kota Blitar.
2. Museum PETA Kota Blitar dapat menampung berapa jumlah mobil yang parkir?
3. Berapa kebutuhan lahan parkir Museum PETA Kota Blitar, dan berapa pertumbuhannya dalam lima tahun ke depan?

### **1.4 Batasan Masalah**

Penulis membatasi setiap tantangan penelitian agar hambatan penelitian lebih mudah dipahami. Batasan masalah berikut ditetapkan:

1. Istana Gebang dan kawasan Makam Bung Karno di Kota Blitar menjadi tempat pengumpulan data.
2. Jenis kendaraan yang diperiksa adalah kendaraan roda empat/ringan (LV).
3. Metode ketiga menggunakan perbedaan kedatangan dan keberangkatan kendaraan untuk memperkirakan kebutuhan parkir.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terdiri dari:

- 1) Bagi Universitas

Harapannya, kajian ini bisa menjadi sumber data untuk kajian lebih mendalam di jalan tersebut.

2) Bagi Tempat Penelitian

1. Meningkatkan motivasi dan minat secara lebih cerdas dan menyeluruh.
2. Mengembangkan kemahiran lebih dalam bidang studi dan metode penelitian yang sesuai.
3. Menyediakan data-data yang relevan, khususnya yang berkaitan dengan motivasi belajar mahasiswa teknik sipil, untuk pembelajaran selanjutnya.

3) Bagi Mahasiswa

Siswa dapat belajar dari hasil studi betapa pentingnya mendekati pengalaman belajar di perguruan tinggi dengan rasa ingin tahu, kegembiraan, dan pandangan positif agar berhasil.

# Girdion Erwin Teba

## ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.binadarma.ac.id">repository.binadarma.ac.id</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://jurnal.unitri.ac.id">jurnal.unitri.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://siduldobah.blogspot.com">siduldobah.blogspot.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://www.hermesbirkin.org">www.hermesbirkin.org</a> Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# Girdion Erwin Teba

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---